



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian seperti *theory of Reasoned Action*, *resource based theory*, serta teori-teori yang berkaitan dengan variabel terikat dan variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini yaitu penggunaan sistem informasi akuntansi dan keberhasilan usaha.

Pada bab ini juga akan dilampirkan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang peneliti lakukan. Kemudian, terdapat juga kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan dari setiap variabel yang diteliti. Lalu di bagian akhir, peneliti akan menentukan hipotesis yang merupakan kesimpulan dari permasalahan yang kemudian akan diujikan dan dibuktikan di dalam penelitian ini.

A. Landasan Teoritis

1. *Theory of Reasoned Action (TRA)*

Theory of Reasoned Action (TRA) atau teori tindakan bersama atau teori tindakan berasalasan yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein, 1960 dan diperbaharui dengan teori perilaku yang direncanakan (*theory of planned behavior*) oleh Ajzen (1991). TRA ini adalah teori yang mengasumsikan perilaku yang ditentukan oleh keinginan individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu atau sebaliknya. Secara singkat, praktik atau perilaku dari TRA dipengaruhi oleh keinginan, sedangkan keinginan dipengaruhi oleh sikap dan norma subyektif. Sikap dipengaruhi oleh keyakinan akan hasil dari tindakan di masa lalu. Norma subyektif mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



melakukan atau tidak melakukan perilaku. Secara lebih sederhana, teori ini menjelaskan bahwa seseorang akan melakukan suatu perbuatan apabila mereka menilai bahwa perbuatan itu positif.

Teori perilaku direncanakan ini menggunakan tiga konstruk sebagai antecedent dari intensi yaitu :

1) Sikap

Sikap terhadap tindakan tergantung pada keyakinan atau dugaan mengenai konsekuensi dari suatu tindakan atau disebut juga dengan *behavioral beliefs*. Keyakinan tersebut dapat memperkuat sikap terhadap perilaku yang dapat bermanfaat bagi individu berdasarkan penilaian dari data yang diperoleh.

2) Norma Subyektif

Norma subyektif ini adalah perasaan atau asumsi seseorang tentang harapan orang-orang yang ada di kehidupannya tentang melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu, dan karena sifatnya subjektif sehingga dimensi ini disebut norma subjektif (*subjective norm*).

3) Persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*)

Persepsi kontrol perilaku adalah suatu emosi yang dimiliki oleh seseorang terkait seberapa sulit atau mudahnya dalam mewujudkan suatu tindakan tertentu. Situasi dan jenis tindakan yang dilakukan sangat menentukan persepsi kontrol perilaku ini.

2. **Resources Based Theory (RBT)**

Wernefelt (1984) menjelaskan bahwa menurut teori berbasis sumber daya, perusahaan akan menonjol dalam persaingan bisnis dan memperoleh kinerja keuangan yang baik dengan memiliki, mengendalikan dan memanfaatkan aset-aset strategis yang penting (asset berwujud dan tidak berwujud). Belkaoui (2003)



menyatakan strategi potensial untuk meningkatkan kinerja perusahaan adalah dengan menyatukan aset berwujud dan tidak berwujud. *Resource-Based-Theory* adalah teori yang mengasumsikan bahwa sumber daya yang dimiliki perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Secara lebih sederhana, teori ini menjelaskan bahwa suatu perusahaan dapat dikatakan unggul jika perusahaan mempunyai sumber daya *professional* yang tidak ada di perusahaan lain dan juga mampu memanfaatkan sumber daya yang ada.

Sumber daya manusia merupakan salah satu kunci keberhasilan persaingan bisnis. Sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi akan menciptakan kinerja perusahaan yang baik. Sedangkan kinerja suatu usaha dapat meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pada setiap perusahaan. Informasi akuntansi juga bermanfaat bagi pemangku kepentingan untuk memahami status keuangan UMKM dan pelaporan UMKM.

Teori RBT juga digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel ukuran bisnis dengan penggunaan informasi akuntansi. Ginting (2012) menyatakan bahwa teori RBT memandang perusahaan sebagai kumpulan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki perusahaan. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat menghasilkan produk, termasuk barang dan jasa yang memuaskan konsumen. Pada saat yang sama, kemampuan bisnis juga digunakan untuk menambah nilai dalam rantai nilai pelanggan (*customer value chain*), mengembangkan produk baru di pasar baru. Demikian pula, informasi akuntansi yang dapat meningkatkan suatu bisnis semakin berkembang dengan keputusan yang diambil oleh manajer.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

a. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Pengertian UMKM menurut Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah adalah sebuah bisnis yang dioperasikan oleh pelaku usaha secara individu, rumah tangga, ataupun badan usaha berskala kecil. Berikut ini merupakan definisi dan kriterianya :

- a. Usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh orang perseorangan atau badan usaha menurut kriteria usaha mikro.

Usaha yang termasuk dalam kriteria usaha mikro adalah usaha yang kekayaan bersihnya mencapai Rp 50.000.000,- dan tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha tersebut berada. Penjualan tahunan terbesar dari usaha mikro yakni Rp 300.000.000,-

- b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri, baik milik perorangan maupun kelompok, dan bukan merupakan cabang dari badan usaha induk. Secara langsung atau tidak langsung dikendalikan dan dimiliki oleh usaha menengah.

Kekayaan bersihnya Rp 50.000.000,- dengan maksimal yang dibutuhkannya mencapai Rp 500.000.000,-. Dan hasil penjualan bisnis tahunannya maksimal antara Rp 300.000.000,- sampai paling banyak Rp 2.500.000.000,-.

- c. Usaha menengah adalah usaha dalam perekonomian produktif, bukan merupakan cabang atau anak perusahaan dari suatu perusahaan pusat, yang secara langsung atau tidak langsung menjadi bagian dari usaha kecil atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



usaha besar dengan total kekayaan bersih sesuai dengan perundang-undangan.

Usaha menengah biasanya diklasifikasikan sebagai usaha besar berdasarkan standar kekayaan bersih pemilik usaha melebihi Rp500.000.000,- sampai Rp10.000.000.000,- serta tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha tersebut berada. Penjualan tahunan mencapai Rp25.000.000,- hingga Rp50.000.000.000,-.

b. Klasifikasi Usaha Kecil Menengah (UKM)

Kriteria UKM menurut Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 adalah:

1. *Livelihood Activities*, yaitu UKM yang mencari nafkah dari kesempatan kerja, sering disebut sebagai sektor informal. Misalnya pedagang kaki lima.
2. *Micro Enterprise*, yaitu UKM yang bersifat pengrajin tetapi belum memulai usaha.
3. *Small Dynamic Enterprise*, yaitu UKM yang sudah berwirausaha dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
4. *Fast Moving Enterprise*, yaitu UKM yang berjiwa wirausaha dan akan berkembang menjadi Usaha Besar (UB).

c. Ciri-Ciri Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Ciri-ciri usaha mikro kecil menengah menurut Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Jenis komoditi/ barang yang beroperasi tidak tetap dan dapat berubah sewaktu-waktu
- Lokasi usaha dapat berubah sewaktu-waktu
- Badan usaha belum menerapkan manajemen administrasi, dan bahkan keuangan pribadi serta keuangan usaha masih menyatu
- Sumber daya manusia (SDM) di dalamnya belum memiliki jiwa wirausaha yang mumpuni
- Biasanya, tingkat pendidikan SDM masih sangat rendah
- Perbankan umumnya tidak tersedia untuk pelaku UMKM, tetapi beberapa sudah mempunyai akses ke lembaga keuangan non bank
- Seringkali mereka tidak memiliki izin usaha atau legalitas, termasuk NPWP

d. Jenis-Jenis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Pengertian UMKM menurut Keppres RI No. 19 Tahun 1998, adalah menjadi komunitas kecil yang membutuhkan perlindungan dan pencegahan persaingan tidak sehat dalam kegiatan ekonomi.

Selama beberapa dekade terakhir, bisnis UMKM mulai bermunculan baik dari skala rumahan hingga skala yang jauh lebih besar. Berikut 3 jenis usaha yang termasuk UMKM :

1) Usaha Kuliner

Salah satu bisnis UMKM paling populer bahkan di kalangan muda. Seiring berkembangnya inovasi dalam makanan dan dengan modal yang tidak terlalu besar, bisnis ini bisa dikatakan sangat menjanjikan.

2) Usaha Fashion

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Selain kuliner, UMKM bidang pakaian juga sedang diminati. Seiring berjalannya waktu, tren fashion baru selalu muncul dan berkembang sehingga dapat meningkatkan pendapatan bagi para pelaku bisnis fashion.

3) Usaha Agribisnis

Siapa bilang usaha agribisnis di bidang pertanian harus bermodalkan tanah yang luas. Bisnis ini menggunakan halaman rumah untuk dijadikan lahan pertanian yang menguntungkan.

e. Keunggulan dan Kekurangan UMKM

Kelebihan dan kekurangan UMKM menurut Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah, adalah sebagai berikut :

1. Keunggulan UMKM

- Pemilik usaha itu bebas bertindak dan mengambil keputusan.
- Pemilik umumnya seringkali memiliki intervensi langsung dalam menjalankan usaha.
- Usaha yang dijalankan memang memenuhi kebutuhan masyarakat setempat.

2. Kekurangan UMKM

- Sulit memulai usaha karena keterbatasan dana yang dimiliki.
- Karena gaji yang ditawarkan tidak terlalu besar, sulit untuk mencari karyawan.
- Biasanya tingkat spesialisasinya rendah. Pemilik usaha UMKM ini hanya menjual barang-barang tertentu dari waktu ke waktu. Ini berarti mereka dapat menjual barang-barang lain di kemudian hari.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Beberapa faktor penentu keberhasilan usaha antara lain:

1. Kemampuan mengembangkan dan melaksanakan rencana jangka pendek dan jangka panjang.
2. Kapabilitas dan kompetensi manajemen.
3. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan permodalannya.

Secara umum permasalahan yang dihadapi oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) meliputi:

A. Faktor Internal

1. Modal

Keterbatasan modal menjadi salah satu kendala dalam pengembangan usaha. Kurangnya modalan UMKM, dikarenakan secara umum usaha mikro kecil dan menengah adalah perusahaan swasta tertutup atau bisnis yang tergantung pada modal pemilik yang sangat terbatas, serta pembiayaan modal yang diperoleh dari bank atau lembaga keuangan lainnya masih sulit diperoleh dikarenakan persyaratan alternatif dan teknis.

2. Sumber Daya Manusia (SDM) dan Manajemen

Sumber daya manusia merupakan pusat kemajuan dan perkembangan yang sangat penting, dan sebagian besar usaha mikro dan kecil adalah sebuah bisnis keluarga yang secara tradisional tumbuh dan diturunkan dari generasi ke generasi. Usaha mikro dan kecil memiliki sumber daya manusia yang terbatas, dan baik pendidikan formal maupun pengetahuan serta keterampilan memiliki dampak yang signifikan terhadap manajemen usaha dan sulit untuk



mengoptimalkan pembangunan. Selain itu, karena keterbatasan sumber daya manusia, unit bisnis relatif sulit mengadopsi perkembangan teknologi baru untuk membuat produknya lebih kompetitif.

3. Teknologi

Jaringan bisnis lemah dan kemampuan penetrasi pasar perusahaan kecil dan menengah yang umumnya merupakan unit milik keluarga sangat terbatas karena jumlah produk yang dihasilkan tidak banyak serta daya saing yang rendah. Hal ini berbeda dengan perusahaan besar yang memiliki jaringan yang kuat dan didukung oleh teknologi yang dapat menjangkau promosi internasional. Sebagian besar UMKM masih menghadapi kendala dalam mengakses sumber daya informasi dan teknologi yang terbatas.

B. Faktor Eksternal

1. Iklim usaha belum sepenuhnya menguntungkan

Kebijaksanaan pemerintah dalam mengembangkan usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM) terus ditingkatkan dari tahun ke tahun, namun belum sepenuhnya didukung. Hal ini terlihat terlihat dari persaingan tidak sehat yang muncul antara pengusaha besar dan kecil.

2. Terbatasnya Sarana dan Prasarana Usaha

Minimnya informasi terkait kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, mengakibatkan sarana dan prasarana yang dimiliki tidak berkembang dengan cepat dan kurang mendukung kemajuan usaha seperti yang direncanakan.

3. Implikasi Otonomi Daerah

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dengan berlakunya Undang-undang no. 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, pemerintah daerah memiliki hak untuk mengatur dan mengontrol masyarakat setempat. mempunyai otonomi untuk mengatur dan mengurus masyarakat setempat. Perubahan sistem ini berdampak pada bisnis usaha kecil dan menengah berupa pajak baru bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jika situasi ini tidak segera diatasi, maka akan menurunkan daya saing UMKM. Lebih jauh lagi, kedaerahan yang berlebihan terkadang menciptakan kondisi yang tidak menarik bagi para pengusaha dari luar daerah untuk berbisnis di daerah.

4. Implikasi Perdagangan Bebas

Sebagaimana diketahui bahwa AFTA yang mulai berlaku pada Tahun 2003, dan APEC yang mulai berlaku pada tahun 2020, memiliki implikasi luas bagi persaingan perdagangan bebas UMKM. Dalam konteks ini, UMKM mau tidak mau perlu melakukan proses produksi secara efisien dan mampu menghasilkan produk yang memenuhi frekuensi pasar global, yang meliputi standar kualitas seperti masalah kualitas (ISO 9000), masalah lingkungan (ISO 14.000) dan masalah Hak Asasi Manusia (HAM) dan masalah ketenagakerjaan. Masalah ini sering digunakan secara tidak adil dan dipandang sebagai penghalang oleh negara-negara maju (*Non Tariff Barrier for Trade*). Untuk karena itu, UMKM perlu dipersiapkan agar mampu bersaing baik secara keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Keberhasilan Usaha

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1982 pasal 1(d), usaha adalah setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian, yang dilakukan oleh setiap pengusaha untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba. Jadi dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha adalah kemampuan pengusaha dalam memperoleh keuntungan atau laba dalam menjalankan bisnisnya.

Keberhasilan usaha menurut Henry Faizal Noor dalam Purwa Aji et al., (2018:111-122) adalah kemampuan dari bisnis yang mencapai tujuannya. Suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapatkan laba, karena laba adalah tujuan orang melakukan bisnis. Selain itu, Henry Faizal Noor juga mengemukakan dimensi dalam mengukur keberhasilan usaha yaitu 1) Laba, 2) Produktivitas dan Efisiensi, 3) Daya Saing, 4) Kompetensi dan Etika Usaha, 5) Terbangunnya Citra yang Baik.

Keberhasilan usaha menurut Hunjra (2011) dalam Purwa Aji et al., (2018:111-122) juga mengatakan bahwa keberhasilan usaha dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti sumber daya keuangan, strategi pemasaran, sumber daya teknologi, dukungan pemerintah, kemudahan mengakses informasi, perencanaan bisnis, dan keterampilan wirausaha. Menurut Chukwujiokwe (2013) keberhasilan usaha dapat terjadi karena memiliki keterampilan dalam perencanaan dan penganggaran untuk strategi pemasaran yang menyediakan berbagai produk menarik, bertindak cepat mendeteksi perubahan lingkungan, menilai masalah penjualan sebagai cara mempertahankan hubungan dengan pelanggan, fokus pada kualitas produk sehingga dapat meraih pangsa pasar dan menarik serta mempertahankan karyawan yang kompeten.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Penggunaan Informasi Akuntansi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Dalam buku Romney & John Steinbart (2016:3-11), sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Informasi adalah data yang dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sedangkan akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi. Jadi, sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan data ekonomi perusahaan yang dikelola dan diproses kemudian digunakan dalam proses pengambilan keputusan terkait evaluasi kerja perusahaan.

b. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi bagi UMKM

Dalam buku Romney & John Steinbart (2016:11-12), tujuan penggunaan sistem informasi akuntansi yaitu:

1. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk dan jasa
2. Meningkatkan efisiensi
3. Berbagi pengetahuan dan keahlian demi meningkatkan operasi
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya
5. Meningkatkan struktur pengendalian internal
6. Meningkatkan pengambilan keputusan

Dari tujuan informasi akuntansi diatas, dengan adanya informasi akuntansi dapat membantu perusahaan dalam mengelola keuangannya dengan lebih baik dan tepat. Selain itu, informasi akuntansi juga memberikan dampak bagi kinerja bisnis yakni dalam pengambilan keputusan serta dapat menghemat waktu dan biaya. Sistem informasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



akuntansi juga memiliki tiga subsistem yang masing-masing memiliki peran sistem pemrosesan transaksi, sistem buku besar atau pelaporan keuangan, serta sistem penutupan dan pembalikkan. Sub sistem ini dapat memproses berbagai transaksi keuangan dan transaksi non keuangan yang secara langsung dapat memberikan pengaruh pada pemrosesan transaksi keuangan.

c. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Dalam buku Romney & John Steinbart (2016:12), manfaat penggunaan sistem informasi akuntansi adalah:

- a. Dapat mengidentifikasi situasi yang membutuhkan tindakan manajemen
- b. Dapat mengurangi ketidakpastian dan memberikan dasar untuk memilih di antara alternatif tindakan
- c. Dapat menyimpan informasi mengenai hasil keputusan sebelumnya, yang memberikan umpan balik bernilai yang dapat digunakan untuk meningkatkan keputusan di masa yang akan datang
- d. Dapat memberikan informasi akurat yang tepat waktu
- e. Dapat menganalisis data penjualan untuk menemukan barang-barang yang dibeli bersama-sama, dan dapat menggunakan informasi tersebut untuk memperbaiki tata letak barang dagangan atau untuk mendorong penjualan tambahan barang-barang terkait

Dari manfaat sistem informasi akuntansi diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi sangat berperan penting bagi perusahaan. Dengan sistem informasi akuntansi yang baik, suatu perusahaan dapat menjalankan proses operasional dan informasi secara lebih efektif dan efisien karena adanya kontrol sehingga mampu mengendalikan proses-

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



proses tersebut sehingga dapat menghasilkan tujuan yang sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan.

Selain itu, informasi akuntansi yang dihasilkan pada sistem dapat digunakan dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan oleh pihak eksternal perusahaan terkait dengan kegiatan bisnis. Sehingga ketika perusahaan mampu menjalankan sistem informasi akuntansi dengan baik, tujuan yang terkait dengan kegiatan bisnis dapat berdampak positif pada perusahaan.

Di sisi lain, jika perusahaan tidak mampu mengoperasikan sistem informasi keuangan dengan baik, sehingga dapat menghambat proses bisnis serta mengakibatkan tidak berjalannya kegiatan bisnis dengan lancar. Selain itu, informasi keuangan yang dihasilkan tidak begitu akurat, dan tujuan kegiatan tersebut berkaitan dengan bisnis perusahaan pada akhirnya sulit untuk dicapai. Untuk itu, sebuah perusahaan yang menjalankan bisnis perlu merancang dan mengoperasikan dengan baik subsistem yang terkait dengan sistem informasi akuntansi dengan berfokus pada beberapa komponen dalam sistem informasi akuntansi.

d. Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi

Dalam buku Cenik Ardana & Lukman (2016), indikator penggunaan informasi akuntansi adalah:

- a. Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah produksi setiap hari.
- b. Menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui penggajian/upah ke karyawan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- c. Menggunakan informasi akuntansi untuk meningkatkan produktivitas.
- d. Mengetahui laporan keuangan.
- e. Mengetahui jumlah penjualan.
- f. Merencanakan kegiatan usaha
- g. Mengetahui proses usaha

e. Jenis Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi menyediakan dua tipe dasar pencatatan akuntansi yaitu Jurnal dan Buku Besar Pembantu (sumber: <https://jurnal.id>).

1. Jurnal

Ada dua jenis jurnal yaitu jurnal umum dan jurnal khusus. Semua entri jurnal dapat dicatat di jurnal umum, yang mengharuskan setiap debit dan kredit dimasukkan secara manual.

2. Jurnal khusus digunakan untuk mencatat jenis transaksi yang serupa.

Sistem informasi akuntansi biasanya memiliki empat jurnal khusus:

- Jurnal penjualan untuk mencatat penjualan kredit
- Jurnal penerimaan kas untuk mencatat semua transaksi yang memiliki debit menjadi kas
- Jurnal pembelian untuk mencatat semua pembelian yang dilakukan secara kredit (kredit ke hutang dagang)
- Jurnal pengeluaran kas untuk mencatat semua transaksi pengkreditan kas

3. Buku Besar Pembantu (Subsidiary Ledger)

Jenis kedua dari sistem informasi akuntansi adalah penggunaan buku besar pembantu. Buku besar pembantu adalah daftar semua transaksi

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang membentuk akun buku besar umum (*general ledger*). Dua buku besar pembantu yang paling umum adalah:

- Buku besar piutang dagang, yaitu buku untuk mencatat setiap transaksi dengan pelanggan.
- Buku besar hutang dagang, yaitu buku untuk mencatat setiap transaksi dengan vendor.

Jurnal dan buku besar pembantu ini adalah komponen untuk banyak laporan lainnya, seperti :

- Laporan piutang
- Penyusutan aset tetap
- Neraca Saldo
- Buku Besar
- Inventaris stok barang
- dll

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

B. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang relevan dengan topic penelitian penulis terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul dan Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Rianto dan Hidayatulloh (2020) Penggunaan Informasi Akuntansi dan Umur Usaha Mendorong	- Penggunaan Informasi Akuntansi - Umur Usaha - Keberhasilan	- Keberhasilan usaha UMKM dipengaruhi oleh penggunaan informasi akuntansi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Batik di Kota Yogyakarta (Rianto dan Hidayatulloh, 2020)(Rianto dan Hidayatulloh, 2020)(Rianto dan Hidayatulloh, 2020)(Rianto dan Hidayatulloh, 2020)	Usaha Mikro Kecil dan Menengah	dan umur usaha.
2.	Triyana Hasibuan (2020) Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil	- Penggunaan Informasi Akuntansi - Keberhasilan Usaha Mikro Kecil	- Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil pada sentra industri kripik tempe Sanan Malang.
3.	Nurwani & Safitri (2019) Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Sentra Dodol di Kec. Tanjung Pura)	- Penggunaan Informasi Akuntansi - Keberhasilan Usaha Kecil Menengah	- Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha kecil menengah pada sentra dodol Kec. Tanjung Pura.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p>4.</p>	<p>Anggara & Wibowo (2018) Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah Studi pada UKM Pengrajin Kulit di Bantul</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan Informasi Akuntansi - Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah 	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan keuangan tidak berdampak pada keberhasilan UKM. - Perencanaan yang efektif mempengaruhi keberhasilan UKM. - Pengambilan keputusan mempengaruhi keberhasilan UKM. - Penentuan HPP berpengaruh terhadap keberhasilan UKM. - Penentuan harga jual mempengaruhi keberhasilan UKM.
<p>5.</p>	<p>Dwi Yulianthi & Putu Wiwiek Ary Susyarini (2017) Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Jasa Penginapan Bertaraf Kecil</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan Informasi Akuntansi - Keberhasilan Usaha Jasa Penginapan Bertaraf Kecil 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengusaha jasa penginapan bertaraf kecil di Kabupaten Buleleng belum sepenuhnya menggunakan informasi



			akuntansi sebagai acuan dalam menjalankan operasional usahanya.
6.	Wibowo & Kurniawati Pentti (2015) Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga)	- Penggunaan Informasi Akuntansi - Keberhasilan Usaha Kecil Menengah	- Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UKM sentra konveksi di Kecamatan Tingkir Salatiga.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir menurut Uma Sekaran, Business Research, 1992 dalam Sugiyono (2017) adalah suatu model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah atau sudah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dari teori yang telah dideskripsikan, lalu dianalisis sehingga dapat menjelaskan tentang hubungan variabel yang diteliti. Kemudian digunakan untuk merumuskan hipotesis.

Kerangka pemikiran menjelaskan pengaruh dari variabel independen dan dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan sistem informasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



akuntansi (X), sedangkan variabel terikatnya adalah keberhasilan UMKM (Y).

Gambaran umum kerangka penelitian ini dijelaskan di bawah ini:

1.1 Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengelola, dan memproses informasi akuntansi yang kemudian digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Kaitannya dengan variabel penelitian adalah pelaku UMKM memutuskan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi karena menilai dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk membuat rencana usaha, mengadakan biaya, dan pengambilan keputusan yang akan mendorong keberhasilan usaha. Sedangkan sumber daya variabel penelitian adalah sistem informasi akuntansi termasuk ke dalam aset tidak berwujud (*intangible asset*) sehingga apabila suatu usaha dapat menggunakan dan memanfaatkan sistem informasi akuntansi dengan baik maka akan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Maka dari itu, penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Wibowo & Kurniawati Penti (2015), menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan UKM. Lalu Rianto dan Hidayatulloh (2020) menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi memengaruhi keberhasilan UMKM. Hasil serupa juga didukung oleh Triyana Hasibuan, (2020), yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil. Penelitian oleh Nurwani & Safitri (2019) juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

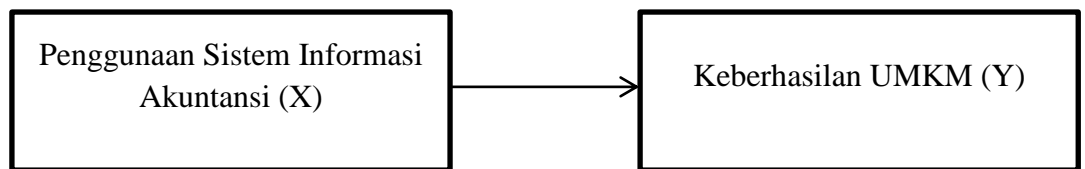
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha kecil menengah.

Dari hasil penelitian-penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM. Karena sistem informasi akuntansi dapat digunakan oleh para pelaku UMKM dalam kegiatan perencanaan usaha, pengontrolan usaha, dan juga dasar pengambilan keputusan usaha.

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka penulis menuliskan hipotesis sebagai berikut:

H_a : Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM 5 daerah di Bangka Belitung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.